

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian bab-bab sebelumnya yang telah dipaparkan dalam skripsi ini dapat diambil kesimpulan mengenai Strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring di MAN 1 Kediri, sebagai berikut:

1. Upaya Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring di MAN 1 Kediri, terdapat beberapa tahapan antara lain:

##### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum pembelajaran dimulai guru selalu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti prota, promes, serta menyusun RPP yang lengkap berpedoman pada silabus dan kurikulum masa darurat yang berlaku, tidak hanya itu saja guru juga menyiapkan materi, strategi, metode, media, dan mengingatkan siswa untuk selalu berdo'a sebelum pembelajaran dimulai. Agar saat ketika guru menyampaikan materi siswa dapat menerima dengan baik.

##### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Upaya atau strategi yang dilakukan guru Al-Qur'an Hadist di MAN 1 Kediri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring yaitu:

- 1) Strategi Kooperatif, pada strategi ini guru menyampaikan materi pelajaran berupa pengertian Hadist, Sunnah, Khabar, dan Atsar yang dibentuk menjadi 7 kelompok, setiap kelompok berisikan 5 orang siswa dan mendapatkan materi yang berbeda-beda. Setelah itu siswa membuat hasil resume materi yang sudah disampaikan guru melalui ppt dan pdf yang dikirim pada *e-learning* maupun *whatsapp*.
- 2) Strategi Ekspositori, pada strategi ini guru menyampaikan materi berupa Sejarah perkembangan Hadist, dimana siswa mengamati gambar dalam bentuk game untuk diidentifikasi dan mencatat hasil pengamatannya, selain itu guru menyuruh siswa untuk membuat peta konsep.
- 3) Strategi Inkuiri, pada strategi ini guru menyuruh siswa untuk membuat artikel dan menganalisis terkait materi yang hasil pengerjaannya dikirim melalui *e-learning* maupun *whatsapp*.

Dengan strategi tersebut siswa diajak berfikir kritis, inovatif, dan kreatif agar tetap selalu belajar ditengah pembelajaran daring sekarang, sedangkan untuk meningkatkan semangat belajar siswa guru Al-Qur'an Hadist membuat metode ceramah, tanya jawab, mind mapping, dan demonstrasi yang didukung oleh media *e-learning* dan *whatsapp*.

c. Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengevaluasi siswa di MAN 1 Kediri sejauh mana pemahaman siswa pada pembelajaran daring ini guru Al-Qur'an Hadist mengukur tingkat pemahaman dengan melihat hasil belajar siswa akan ketepatan pengumpulan tugas, keaktifan siswa, PH, PTS, PAS, dan melihat dari hafalan siswa terkait ayat Al-Qur'an. Hal tersebut bisa dijadikan patokan guru untuk mengetahui seberapa pemahaman siswa selama pembelajaran daring berlangsung.

2. Implikasi dari Penerapan Strategi Pembelajaran Daring Guru Al-Qur'an Hadist dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MAN 1 Kediri yaitu:

Implikasi dari penerapan strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadist pada pembelajaran daring ini hasil siswa sesuai dengan KKM, terdapat siswa yang kritis bertanya terkait materi yang belum faham. Untuk kelas X 80% sudah sesuai dengan hasil KKM dengan predikat B. Sedangkan untuk kelas XI sendiri 70% berhasil dengan preikat C. Selain itu untuk menentukan hasil siswa dilihat dari KD pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa saat proses pembelajaran. Hal ini membuktikan dengan pembelajaran daring tidak mempengaruhi semangat dan hasil belajar siswa itu sendiri.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Daring di MAN 1 Kediri yaitu:

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MAN 1 Kediri kelas X, XI, dan XII strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam meningkatkan hasil belajar adalah pengetahuan guru, pengalaman guru, fasilitas, biaya, waktu, kurikulum, dan motivasi dari diri siswa. Sedangkan faktor yang menghambat guru Al-Qur'an Hadits dalam pembelajaran daring adalah keterbatasan waktu, siswa yang susah diatur, motivasi orang tua, keseriusan siswa yang rendah, paket data, terkendala sinyal dan lingkungan yang tidak mendukung, yang mengakibatkan terjadinya hambatan dalam pembelajaran daring.

## **B. Saran**

1. Bagi Madrasah, berharap madrasah tetap mempertahankan kualitasnya. Melihat pembelajaran daring berpengaruh pada psikis siswa, maka madrasah selain menyediakan sarana prasarana tetapi juga menyediakan bantuan untuk siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran agar mereka tidak mengalami putus sekolah.
2. Bagi Guru, tetap mempertahankan strategi dalam mengajar. Alangkah lebih baiknya setiap guru membuat strategi yang menarik, inovatif, dan kreatif agar siswa semangat saat mengikuti pembelajaran daring.
3. Bagi Siswa, menuntut ilmu hukumnya wajib bagi setiap manusia. Apalagi ditengah pembelajaran daring ini siswa tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran, terutama dalam pengumpulan tugas.